MEMBENTUK JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN *MARKET DAY*

Danan Ikhwan[1], Mayyanah Marliana[2], Ilham Darmawan[3], dan Lului Zakkiyah[4]
Universitas PGRI Yogyakarta
danan.ikhwank@gmail.com

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui serta menerangkan: (1) definisi kegiatan wirausaha; (2) tujuan memperkenalkan kegiatan wirausaha pada anak usia dini; (3) pengertian kegiatan market day; (4) tujuan dan manfaat adanya pelaksanaan kegiatan *marketday*; (5) kendala dilaksanakannya kegiatan *market day*. Adapun metode yang kami gunakan adalah metode study pustaka, yang dimana hasil-hasil study diserap dari buku-buku, kepustakaan, catatan, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalah yang sedang kami telaah. Hasil kajian ini yaitu: (1) Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan mengubah dan mengolah sesuatu agar dapat memiliki nilai tambah dalam ekonomi; (2) Menanamkan jiwa kewirausahaan untuk penyokong jalannya perekonomian masa depan; (3) *Market day* adalah kegiatan pembelajaran menjalankan bisnis, di mana pelakunya adalah anak- anak yang diajarkan bagaimana metode dalam memasarkan produk kepada teman, guru atau pun kepada pihak luar; (4) *Market day* dapat menjadi sarana edukasi sekaligus rekreasi untuk anak; (5) pencatatan dokumen admisistrasi yang cenderung sulit dilakukan oleh anak-anak.

Kata kunci : Kewirausahaan, Pendidikan Anak Usia Dini, Market Day

Abstrack

This study aims to explain and identify and explain: (1) the definition of entrepreneurial activity; (2) the purpose of introducing entrepreneurial activities to early childhood; (3) understanding of market day activities; (4) the purpose and benefits of implementing market day activities; (5) obstacles to the implementation of market day activities. The method we useis the literature study method, in which the study results are absorbed from books, literature, notes, and reports related to the problem we are currently studying. The results of this study are: (1) Entrepreneurship is an activity to change and process something so that it can have added value in the economy; (2) Instilling an entrepreneurial spirit to support the future course of the economy; (3) Market day is a learning activity to run a business, where the perpetrators are children who are taught how to market products to friends, teachers or to outsiders; (4)Market day can be a means of education as well as recreation for children; (5) recording of admission documents which tend to be difficult for children to do.

Keywords: Entrepreneurship, Early Childhood Education, Market Day

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan mengubah dan mengolah sesuatu agar dapat memiliki nilai tambah dalam ekonomi. Pendidikan kewirausahaan merupakan strategi pendidikan yang mengacu pada aspek kewirausahaan untuk membentuk dan menanamkan jiwa wirausaha sejak dini. Pendidikan kewirausahaan menjadi satu modal dasar pengenalan sistem petekonomian bangsa, dimana perekonomian dianggap memiliki hubungan keterkaitan antara kegiatan produksi dan konsumsi dalam pengelolaan sumber daya yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat (gularso, 2017) yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia di era globalisasi saat ini karena dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Peningkatan kualitas hidup seseorang mampu merubah perekonomian suatu masyarakat yang berdampak pada peradaban suatu bangsa.

Pada dasarnya, setiap negara tidak terlepas dari kegiatan dan pembangunan ekonominya. Pembangunan ekonomi ini dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga setara dengan tingkat kehidupan yang telah dicapai oleh masyarakat yang telah maju. Kemajuan globalisasi, perkembangan teknologi dan iptek menjadi salah satu hal yang mempengaruhi gaya dan pola hidup masyarakat, tidak terkecuali dengan anak-anak. Selain itu, peran didik orang tua juga menjadi salah satu hal yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan karakter dan kedisiplinan anak. Pola asuh yang tepat akan menciptakan karakter yang positif bagi anak. Sebaliknya, pola asuh yang dianggap kurang tepat justru akan menyebabkan pengetahuan anak mengenai perekonomian berkurang. Jika hal ini terus belangsung tanpa adanya pengarahan, dikhawatirkan dapat berpengaruh pada kualitas hidup anak dikemudian hari.

Indonesia memiliki 0,18 % dari total sekitar 225 juta penduduk. Penampakan berbeda dengan Negara Singapura yang memiliki 4 % wirausaha dari total penduduknya. Perselisihan tersebut tersebut terjadi karena adanya ketimpangan dalam pendidikan kewirausahaan di praksis pendidikan. Sehingga pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu kebutuhan penting di Singapura, berbeda di Indonesia yang masih belum maksimal menerapkan karakter dan

perilaku wirausaha. Dalam menindak lanjuti hal diatas, banyak tenaga pendidik menciptakan dan memperkenalkan berbagai kegiatan mengenai metode dasar berwirausaha. Salah satu bentuk program yang dikenalkan kepada anak-anak adalah kegiatan kegiatan *market day* di sekolah. Kegiatan ini menjadi salah satu ajang pembentuk mental dan jiwa kewirausahaan anak sejak usia dini. Menurut pasal 33 ayat 1 Undamg-Undang Dasar 1945, perlu adanya penerapan konsep kewirausahaan pada suatu kelompok untuk menghasilkan suatu sistem sosial ekonomi yang solid. Pada era modern mulai banyak sekolah-sekolah khususnya sekolah dasar telah menyertakan program kewirausahaan pada kegiatan belajar mengajarnya. Program kewirausahaan ini tidak hanya mengembangkan kognitif peserta didik saja namun sekaligus dapat mengembangkan sitem kerja motorik pada peserta didik.

Tujuan penulisan artikel ini sendiri bertujuan untuk lebih mengetahui dan memberi pemahaman tentang apa yang dimaksud kewirausahaan serta bagaimana menamkamkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Sehingga anak-anak akan dapat mengenal metode kewirausahaan dan sistem *market day* dengan sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Metode studi pustaka dilakukan dengan penyerapan sumber data berupa buku-buku referensi dan artikel- artikel jurnal ilmiah. Pada penelitian ini beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan berdasarkan dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, lalu mengolah informasi yang diperlukam sesuai dengan kajian untuk menjawab rumusan masalah yang akan dipecahkan. Khatibah (2011:38) menyebutkan bahwa Studi pustaka memiliki posisi yang sangat penting dalam penelitian. Meskipun sebagian orang menggunakan antara riset kepustakaan dan riset lapangan, akan tetapi keduaduanya juga memerlukan penelusuran pustaka.

Adapun prosedur yang dilakukan pada penelitian studi pusataka ini meliputi: 1) mengidentifikasi topik pembahasan secara konsekuem 2) mencari sumber infoasi yang mendukung topik pembahasan, 3) mempertegas fokus pembahasan dan mengorganisasimetode yang sesuai dengan pokok pembahasan, 4) Mencari dan mengampu sumber data berupa sumber pustaka utama yaitu buku

dan artikel-artikel jurnal ilmiah, 5) melakukan analisis terhadap dokomen yang memuat informasi yang berkenaan dengan topik pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan mengubah dan mengolah sesuatu agar dapat memiliki nilai tambah dalam ekonomi. Yayan sudaryana (2017) dalam jurnalnya yang berjudul Pentingnya Pengembangan Kompetensi Wirausahawan Dan Kewirausahaan menyebutkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk mensintesakan sesuatu temuan baru atau metode kerja baru yang lebih maju, dengan adanya peluang untuk membuka pasaran baru, menemukan dan merebut sumber daya bahan baku atau setengah jadi dan melakukan perubahan organisasi suatu perusahaan dan mendayung organisasi dengan efisien dan efektif. Dengan demikian kewirausahaan adalah nilai sebuah proses kreatif yang berinovatif melalui satu sumber daya yang unik untuk menggali peluang peluang yang tersedia dan mengelola resiko serta konsekuensi secara mandiri. Terdapat 6 nilai nilai pokok kewirausahaan yang wajib dintergrasikan dalam pembelajaran wirausaha pada anak usia dini, yaitu : mandiri, kreatif, siap pengambil risiko, kepemimpinan, orientasi dan tindakan, serta kerja keras. Untuk anak usia dini, prinsip belajar yang digunakan adalah belajar seraya bermain atau bermain sambil belajar. Artinya, bahwa setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus menyenangkan, aktif, gembira dan tentunya tetap demokratis. Setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus selalu mengandung esensi permainan. Melalui permainan yang dilakukan, secara tidak langsung dapat mengajak anak untuk bereksplorasi dalam menemukan hal baru, serta memanfaatkan suatu objek yang dekat dengannya sehingga pembelajaran terasamenyenangkan dan menjadi bermakna.

Wirausaha pada anak usia dini

Kegiatan *Market Day* merupakan program yang di terapkan sebagai programpengembangan keterampilan peserta didik dalam melatih kreativitas dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak, serta memberikan pemahaman tentang

dunia bisnis, dan berinovasi untuk anak usia dini. *Market Day* dapat menjadi salah satu implementasi penerapan dalam meningkatkan kecerdasan dan meningkatkan kreativitas peserta didik intrapersonal anak kegiatan *Market Day* juga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

Pengenalan program kewirausahaan dengan metode *market day* dapat dilakukan baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Kegiatan market day di sekolah dapat dilaksanakan pada hari-hari tertentu, dengan hanya melibatkan teman sekolah, guru dan pengawas yang ada di sekolah sebagai penjual dan pembeli. Berbeda dengan kegiatan *market day* yang dilakukan diluar sekolah. Kegiatan *market day* yang dilakukan diluar sekolah telah melibatkan masyarakat sebagai salah satu komponennya. Kegiatan market day yang dilakukan di luar sekolah dapat di dialokasikan di lapangan, pasar, ataupun tempat terbuka lainnya. Masyarakat memiliki peran sebagai pembeli sekaligus pemberi masukan mengenai produk yang dijual. Kegiatan dalam pelaksanaan market day di luar sekolah ini antara lain melatih siswa melakukan transaksi jual-beli dengan strategi menangkap selera pasar, mengkreasikan jenis- jenis barang, berkeliling menawarkan barang dagangan dan berjualan di stand market day serta melatih pola berbicara anak dengan di dampingi oleh guru maupun orang tua.

Selain untuk meningkatkan jiwa wirausaha pada anak, kegiatan market day juga berperan penting dalam membentuk pola interaksi anak, baik interaksi dengan teman sebayanya, ataupun dengan masyarakat yang lebih tua. Ketika anak-anak telah terlatih berinteraksi dan berdistribusi baik dengan lingkungannya, maka mental dan keberanian anak pun akan ikut tumbuh sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diampunya.

Sebenarnya Market Day hanya kegiatan pendukung dan tidak masuk dalam kurikulum pembelajaran di sekolah. Namun Market day memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik seperti keterampilan berwirausaha, kreatifitas, perkembangan mental, rasa bertanggung jawab, cakap, teliti, mandiri, tidak mudah putus asa, kemampuan bersosialisasi. Sesuai dengan pendapat Isnaini (2019:568).

Pengertian *Market Day*

Market day merupakan aktivitas pembelajaran secara dinamis, di mana pelakunya adalah anak- anak yang diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru atau pun kepada pihak diluar sekolahnya. Market day sering juga di sebut dengan bazzar yang merupakan pasar yang diselenggarakan sekolah. Market day adalah salah satu pendidikan yang memberikan pemahaman dan pengetahuan yang relatif terkait program wirausaha dasar yang membentuk struktur emosionalitas dan mentalitas yang lebih stabil, serta meningkatkansikap-sikap keseharian yang lebih tercerahkan untuk masa mendatang. Kegiatan market day menyediakan pembelajaran secara tidak konvensional namun secara partisipatif untuk meningkatkan keterampilan serta kemampuan interaksi anak. Sebelum melaksanakan kegiatan market day, perencanaan kegiatan menjadi salah satu hal yang sangat perlu diperhatikan. Perencanaan kegiatan meliputi tahap perancangan dan tahap koordinasi yang dilaksanakan oleh guru dan orang tua. Perencanaan ini mencakup tentang persiapan teknis kegiatan, alat dan bahan yang akan digunakan, serta teknis penataan tempat berdagang.

Dengan diselenggarakannya kegiatan *Market Day*,diharapkan anak-anak dapat teredukasi sejak dini bagaimana cara berjualan dan berbisnis dengan baik. Kegiatan market day juga dapat membiasakan anak-anak agar terbiasa dengan konsep kejujuran misalnya dalam timbangan, takaran, barang yang layak maupun tidak layak untuk dijual.

Tujuan dan manfaat

Setiap kegiatan yang diselenggarakan di dalam pendidikan tentu memiliki tujuan tertentudalam pelaksanaannya. Tidak terkecuali dengan kegiatan *market day*. Dalam pelaksanaannya kegiatan market day memiliki beberapa tujuan, yaitu diantaranya:

a. Melatih jiwa kewirausahaan dan mempersiapkan kepekaan peserta didik dalam menghadapi perekonomian dimasa mendatang.
b. *Market day* diupayakan untuk melatih kejujuran peserta didik dalam melaksanakan kegiatan perekonomian, seperti kejujuran dalam timbangan dan kualitas layak atau tidak layaknya suatu barang.

c. Dengan *market day*, peserta didik akan dilatih bagaimana cara berinteraksi dan bersikapramah kepada orang lain.

Sehubungan dengan prinsip belajar anak yang dialokasikan dengan bermain, selain untuk edukasi market day juga dapat menjadi salah satu sarana rekreasi. Berbagai jenis barang yang dijual di pasar sekolah ini dapat menarik perhatian para peserta didik. Selain menarik, kegiatan market day juga menyenangkan. Saat kegiatan berlangsung, peserta didik akan bertemu, berkumpul, dan saling berinteraksi dengan orang lain, termasuk dengan teman-temannya. Hal ini akan menjadi suatu kesenangan tersendiri bagi anak. Anak-anak akan saling menyapa, menawarkan barang, makan bersama, dan juga saling berbagi kepada teman-temannya.

Kendala-kendala dalam kegiatan *market day*

Dalam kegiatan pelaksanaannya, *market day* memiliki beberapa kendala yang sudah seharusnya menjadi perhatian khusus dalam evaluasi yang melibatkan pihak sekolah maupun orang tua siswa untuk diperbaiki secara berkesinambungan. Beberapa hal yang menjadi kendala pelaksanaan market day diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Manajemen yang belum teratur karena terbatasnya tenaga administrasi yang ada.
b. Catatan kegiatan yang masih tumpang tindih dan cenderung berantakan akibat dokunen yang kurang sistematis.
c. Kurangnya minat wirausaha yang dimiliki oleh anak dan juga anak yang masih malu dantakut menawarkan barang dagangannya.
d. Orang tua yang kurang aktif dan cenderung sulit menerima perkembangan juga menjadi salah satu kendala pelaksanaan *market day*. Seperti dimana kita ketahui bahwa orang tua memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan semangat dan kemauan pada anak.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, *market day* dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dimana pelakunya

adalah peserta didik dan pihak sekolah. Kegiatan *market day* dilakukan untuk melatih dan mengasah kemampuan anak dalam menjalankan program kewirausahaan. Masih rendahnya kualitas wirausaha di Indonesia menyababkan ketimpangan stabilitas perekonomian yang ada. Pengenalan wirausaha dengan sistem *market day* untuk anak usia dini diharapkan mampu menjadi salah satu tonggak penyelamat untuk memperbaiki kualitas wirausaha dan kewirausahaan negara dikemudian hari.

Market bukan merupakan kegiatan yang masuk dalam undang-undang maupun kurikulum sekolah. Namun *market day* diadakan untuk mengupayakan kemampuan peserta didik dalam mengolah perekonomian. *Market day* dilakukan untuk mengasah mental dan jiwa peserta didik dalam menanggapi masalah-masalah yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Penerapan kewirausahaan dengan *market day* ini jika diterapkan akan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Wirausaha merupakan suatu proses membentuk dan memperbaharui sesuatu gunamendapatkan nilai ekonomi yang lebih tinggi.
2. *Market day* memberikan edukasi terkait proses beradaptasi dan menyesuaikan diri terhadaplingkungan sekitar.
3. Pengenalan *market day* pada peserta didik usia dini merupakan salah satu bentukpengasahan mental dan cepat tanggap anak melalui sistem perdagangan.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, Uswatun. (2019). Upaya Menumbuhkan Jiwa Enterpreneurship Melalui KegiatanMarket Day Bagi Anak Usia Dini. *Martabe : Jurnal Pengabdian Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 101. https://doi.org/10.31604/jpm.v1i3.101-107

Lasmini., & Windarsih C. A. (2020). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini DalamKecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ceria*, *1*(1), 1–10.

Siwiyanti, Leonita. (2017). Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan MarketDay Embedding the Enterpreneurship Values through

Market Day Activity. *Jurnal Golden Age*, *3*(2), 28–36. https://doi.org/10.34203/v3i2.644

Gularso, D., Lukitoaji, B. D., & Noormiyanto, F. (2017). Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Kebudayaan Daerah Berbasis Local Genius, Local Wisdom,Dan Riset Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, *1*(1), 1–10.

Setiawati, N. A., Syam, F., & Zahara, Rozina. (2022). Application Of The Market Day Based Entrepreneurship Learning Model In Building Generation Entrepreneurs. *Procedia Computer Science*, *157*, 459–464. https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.001

Yuhasriati, & Yuriansa. (2018). Patterns playing for early childhood education: Mathematicslearning for early childhood education. *Data in Brief*, *23*, 103804. https://doi.org/10.1016/j.dib.2019.103804